

Konflik Batin Anak Dalam Novel *Ketika Langit Runtuh* Karya Abdul Mutaqin dan Putri Kejawen Karya Novia Syahidah

Ratu Mashruah¹

¹UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Email: ratumashruah07@gmail.com

Abstrak

Konflik keluarga yang seharusnya menjadi tameng pertama sang anak adalah tentang Dewi dan Darwisy dalam novel Putri Kejawen Ketika Langit Jatuh karya Abdul Mutaqin dan Novia Syahidah, yang berjuang mempertahankan kesucian akidah mereka namun kenyataan hidup mereka bertolak belakang. Islam di kalangan masyarakat, seorang penggagas liberalis tua yang gencar mencela adat dan tradisi Islam dan Jawa di lingkungan tempat tinggalnya. Tetapi orang tuanya tidak mempengaruhinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk fokus pada identifikasi konflik internal anak dalam novel *Ketika Langit Runtuh* dan *Putri Kejawen*. Penelitian ini menggunakan metode sastra bandingan dengan pendekatan psikologi sastra sebagai metode analisis isi novel. Hasil perbandingan konflik internal batin anak dalam kedua novel ini ialah yaitu berdasarkan analisis yang dilakukan, hal-hal yang tercermin dari munculnya konflik-konflik dalam cerita, faktor konflik batin anak yang sering yaitu terkait perbedaan budaya dan perbedaan antara individu dengan individu lain.

Kata Kunci: Konflik Batin Anak, Ketika Langit Runtuh, Putri Kejawen, Abdul Mutaqin, Novia Syahidah

Abstract

Konflik keluarga yang seharusnya menjadi tameng pertama sang anak adalah tentang Dewi dan Darwisy dalam novel Putri Kejawen Ketika Langit Jatuh karya Abdul Mutaqin dan Novia Syahidah, yang berjuang mempertahankan kesucian akidah mereka namun kenyataan hidup mereka bertolak belakang. Islam di kalangan masyarakat, seorang penggagas liberalis tua yang gencar mencela adat dan tradisi Islam dan Jawa di lingkungan tempat tinggalnya. Tetapi orang tuanya tidak mempengaruhinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk fokus pada identifikasi konflik internal anak dalam novel *Ketika Langit Runtuh* dan *Putri Kejawen*. Penelitian ini menggunakan metode sastra bandingan dengan pendekatan psikologi sastra sebagai metode analisis isi novel. Hasil perbandingan konflik internal batin anak dalam kedua novel ini ialah yaitu berdasarkan analisis yang dilakukan, hal-hal yang tercermin dari munculnya konflik-konflik dalam cerita, faktor konflik batin anak yang sering yaitu terkait perbedaan budaya dan perbedaan antara individu dengan individu lain.

Keywords: Children's Inner Conflict, Ketika Langit Runtuh, Putri Kejawen, Abdul Mutaqin, Novia Syahidah

Article Info

Received date: 30 May 2022

Revised date: 7 June 2024

Accepted date: 13 June 2024

PENDAHULUAN

Sastra dapat dilihat sebagai ekspresi filsafat dan psikologi, karya seni yang memiliki nalar, imajinasi, dan emosi. Pembaca harus menemukan kenikmatan estetika dan intelektual dalam sastra yang diciptakan oleh penulis. Sastra sebagai fiksi yang dilandasi emosi irasional, mampu mengungkapkan kualitas estetis ditinjau dari aspek linguistik dan semantik. Karya sastra fiksi mencakup berbagai jenis, diantaranya yaitu novel. Novel adalah karya kreatif yang mengeksplorasi semua masalah yang dihadapi satu orang atau lebih dalam kehidupan sehari-hari.

Konflik dalam karya sastra diartikan sebagai ketegangan atau konflik dalam lakon atau novel fiksi. Sedangkan Rahutami dalam penelitiannya menyatakan konflik batin berupa penggunaan perspektif psikologi sastra, penyebab konflik dan respon tokoh terhadapnya diperiksa pada novel putri kejawen (Rahutami, 2014). Konflik ini dapat muncul antara dua tokoh, dalam satu tokoh, atau antara tokoh masyarakat dengan lingkungannya. Sastra memiliki kemampuan untuk meniru atau mengimitasi realitas. Sebagian besar karya sastra diciptakan seolah-olah terinspirasi oleh peristiwa nyata. Mimetik melihat karya sastra sebagai cerminan atau tiruan dari realitas. Apriyani menyatakan bahwa perbedaan realitas individu dapat ditemukan di seluruh novel Abdul

Mutaqin Ketika Langit Runtuh. Perbedaan-perbedaan ini dapat ditemukan dalam sudut pandang dan emosi, asal-usul budaya yang membentuk orang yang berbeda, minat orang atau kelompok yang berbeda, dan pergeseran cita-cita masyarakat yang cepat dalam novel ketika langit runtuh (Apriyani, 2017). Karena memberikan ilmu dan pelajaran bagi pembacanya, karya sastra juga memiliki nilai moral yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Inspirasi karya sastra dari peristiwa dunia nyata menunjukkan bagaimana sastra terhubung dengan masyarakat. Latar belakang penulis di masa hidupnya berdampak pada hubungan. Pengarang dapat mengungkapkan segala pikiran dan perasaannya melalui karya ciptanya. Karya sastra dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Adapun isi adalah tentang tema, karakter, karakteristik, sudut pandang, gaya bahasa dan pesan. Faktor eksternal adalah latar belakang pengarang, sosial, dan kehidupan sehari-hari.

Karena sastra merupakan cerminan masyarakat dan pengarang memiliki kemampuan untuk mengkomunikasikan persoalan-persoalan pribadi, maka karya sastra dipengaruhi dan memiliki kekuatan untuk mengubah masyarakat. Latar belakang sosial seseorang mempengaruhi perilaku sosialnya di masyarakat. Status sosial seseorang, baik kelas sosial rendah, menengah, maupun tinggi, dapat dipengaruhi oleh latar belakang sosialnya. Karena golongan menengah ke atas, kelas menengah, dan kelas bawah membentuk kelas sosial. Kelas bawah yang terdiri dari buruh dan pekerja industri yang tidak memiliki tanah atau alat produksi, disebut juga borjuasi atau kapitalis. Kelas menengah terdiri dari pegawai pemerintah. Masalah ketimpangan sosial yang memisahkan derajat orang dan kelompok dalam suatu masyarakat seringkali disebabkan oleh adanya pembagian kelas sosial dalam budaya tersebut. Penentuan status sosial merupakan faktor yang harus diperhatikan dalam mengembangkan tokoh fiksi karena pasti ada perbedaan status sosial dalam keberadaan tokoh tersebut. Masalah ketimpangan sosial yang memisahkan derajat orang dan kelompok dalam suatu masyarakat seringkali disebabkan oleh adanya pembagian kelas sosial dalam budaya tersebut. Penentuan status sosial merupakan faktor yang harus diperhatikan dalam mengembangkan tokoh fiksi karena pasti ada perbedaan status sosial dalam keberadaan tokoh tersebut.

Alasan peneliti memilih membandingkan novel *Ketika Langit Runtuh* karya Abdul Mutaqin dan *Putri Kejawan* karya Novia Syahidah sebagai topik penelitian adalah karena novel ini menyadarkan kita bahwa kita dapat menyelesaikan masalah yang kita hadapi dengan cara belajar, berjuang dan berjuang. Dengan fokus tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi konflik internal anak dalam kedua novel tersebut. Karena latar belakang telah dijelaskan, maka topik dalam penelitian ini adalah terkait konflik batin anak pada novel *Ketika Langit Runtuh* karya Abdul Mutaqin dan *Putri Kejawan* karya Novia Syahidah, serta ada faktor-faktor apa yang menjadi penyebab timbulnya konflik internal batin anak dalam kedua novel tersebut.

METODE

Sebagai metode analisis isi novel digunakan metode sastra bandingan dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra. Fokus sastra bandingan adalah pada aspek kesejarahan teks. Sastra bandingan karena itu positif. Studi ini memiliki model biner (dua) dan didasarkan pada pelaporan defisit, yaitu hubungan faktual antara dua teks yang diperiksa dengan pasti. Menganalisis, menginterpretasikan dan mengevaluasi kegiatan yang akan dilakukan, karena ada lebih dari satu item, maka setiap item harus diperiksa, setelah itu hasil pemeriksaannya dibandingkan. Seorang peneliti dapat melakukan analisis struktural terhadap dua karya dan kemudian membandingkannya. Hal ini memudahkan peneliti untuk melakukan perbandingan. (Damono, Sapardi Djoko, 2005:27).

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik, yang diawali dengan membaca terlebih dahulu novel *Ketika Langit Runtuh* karya Abdul Mutaqin dan novel *Putri Kejawan* karya Novia Syahidah secara keseluruhan untuk mendapatkan gambaran isi novel dan topik terkait anak, kontradiksi pada tokoh utama. Kedua, membaca ulang novel tersebut dengan menonjolkan bagian novel yang menghadirkan konflik internal tokoh utamanya yang masih anak-anak. Dan ketiga, kumpulkan teks yang digarisbawahi dalam daftar data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biografi Pengarang

Novel *Ketika Langit Runtuh* merupakan karya sastra yang ditulis oleh pengarang Abdul Mutaqin. Novel-novel yang diterbitkannya pasti terdapat unsur Islami. Pengarang tersebut lahir pada tahun 1972 lalu di daerah Bogor. Ia lulus dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 1999. Abdul Mutaqin pada tahun 2012 masih sempat aktif di beberapa social media seperti twitter namun saat ini seluruh akun beliau sudah tidak bisa ditemukan lagi. Beliau yang sering mengakrabkan dirinya dengan menyebut dirinya sebagai kyai kampung. Abdul Mutaqin merupakan sosok yang Kocak, lucu, funky, polos dan cerdas. Sosok yang menjadi obsesi penulis buku *Rehat Bersama Kyai Kocak*. Novel yang ditulis merupakan Berawal dari kekaguman pada kyai sehingga beberapa novel yang ditulis rata-rata mengisahkan tentang Kyai dan bertemakan agama Islam.

Saat ini Abdul Mutaqin berdomisili di Depok, beberapa karya yang ditulis oleh Abdul Mutaqin sudah banyak tersebar di banyak toko buku maupun sara online atau *marketplace*. Beberapa judul yang ditulis kebanyakan mendapatkan respon positif oleh pembaca. Walaupun ada komentar atau penilaian yang negatif namun hampir kebanyakan menyukai karya dari seorang Abdul Mutaqin. Seperti novel *Berdecak di bawah Kubah Hagia Sophia* yang mendapatkan bintang 5 pada penilaian buku pada situs online.

Novia Syahidah lahir pada tanggal 7 Desember 1975 di Jakarta Timur. Ia tidak hanya dikenal sebagai *Communication Marketing Manager* Pariwisata Asia tetapi juga seorang penulis aktif dan pendiri Muslimah Bloggers dan tentunya sudah tidak asing lagi dengan karyanya seperti *Putri Kejawan*, *Titip Rindu Untuk Ibu*, *Gadis Lembah Tsangpo*, *Melewati dalam Keheningan*, *Paket Rindu*, *Di Balik Malam*, *Sabda Cinta*, *Lenggini* dan lain-lain. Saat ini, Uni Novia tersebut disibukkan dengan aktivitas terbarunya yaitu komunitas blogging Muslimah. Latar belakang Muslimah Blogger berawal dari banyaknya penulis perempuan Muslim.

Tips menulis novel berdasarkan Mbak Novia yakni "Ciptakan sesuatu yg unik pada cerita meskipun idenya telah biasa. Uni Novia pula membuat waktu menulis novel, yakni "waktu menulis novel, aku pribadi menulis. Outline umumnya pada ketua aja lantaran aku tipikal penulis yg spontan, gak betah bikin outline," ujarnya.

Sinopsis

Novel *Ketika Langit Runtuh* Karya Abdul Mutaqin

Ketika Langit Runtuh adalah Sebuah novel berdasarkan Abdul Mutaqin, bercerita mengenai sebuah keluarga yang terdiri berdasarkan Markam (ayah), Ningrum (ibu) & Darwisy, butir hati berdasarkan pernikahan mereka. Keduanya (orangtua darwisy) berlatar belakang sebagai aktivis pengagung liberalisme dan humanisme yang getol mencela syari'at Islam. Membangun keluarga dengan paham kebebasan serta menghindari segala hal yang berbau Islam, meskipun dalam kolom agama di KTP, mereka merupakan Warga Negara Indonesia yang memeluk agama Islam. Namun realita kehidupannya bertolak belakang dengan sisi-sisi keislaman.

Darwisy anak dari pernikahan Markam dan Ningrum. Kelurga mereka membentuk paham kebebasan dalam berkeluarga. Dua pasangan ini merupakan seorang aktivis liberalism yang kuat yang terus menerus mencela agama Islam. apabila bermunculan hal-hal yang berkaitan dengan Islam mereka selalu menghindar. Tetapi, anaknya ini yaitu Darwisy ini memiliki keteguhan hati yang tinggi, dia selalu berfikir dua kali apabila mengambil sebuah keputusan, sehingga kadang kala tidak sependapat ketika mengambil pemikiran dengan orangtuanya. Sosok Darwisy ini berpemikiran luas, lurus, santun, dan cerdas. Bahkan anak ini berhasil meluruskan dan mengetuk hati Ibunya untuk kembali ke fitrahnya yaitu agama yang benar dan menjalankan agama Islam sesuai ajaran yang sebenarnya sesuai aturannya. Darwisy tidak terpengaruh menggunakan kedua orangtuanya, beliau tumbuh sebagai anak cerdas, santun & mempunyai pemikiran yang lurus, bocah kritis yang ditularkan berdasarkan kedua orangtuanya. Wisy (sapaan akrabnya) bahkan berhasil mengetuk hati Ningrum buat balik pada fitrahnya & mendapat Islam seutuhnya dan sebenar-benarnya. Dan selesainya itu ayahnya pun akhirnya mengikuti jejak ibunya menerima sebuah hidayah berdasarkan Allah. Keduanya diberi hidayah menggunakan dua cara yg berbeda.

Ningrum memperoleh hidayah lewat anaknya dan mimpi yang indah dari Allah berupa mimpi diperlihatkannya surga. Sementara suaminya diberi kecelakaan, mimpi kiamat yang amat menakutkan dan perhatian Darwisy serta Ningrum belum juga bisa membuka mata hati

Markam. Sampai pada suatu ketika terjadilah sebuah peristiwa yang meruntuhkan paham humanis dan liberalis yang selama ini dia elu-elukan. Singkat cerita Markam bertaubat dan kembali pada Islam sampe di akhir hayatnya kalimat tauhid fasih dilafalkannya dengan bantuan talqin ustadz Hanafi. (Guru spiritual darwisy, dosen, cendekiawan, karateka).

Novel *Putri Kejawan* Karya Novia Syahidah

Berisi tentang anak yang bernama Dewi Sakrendah yang lahir dari seorang ibu yang berparas cantik dan berkulit putih yaitu bernama Ratmi merupakan kisah *Putri Kejawan*. Ibunya ini berasal dari keluarga priyayi dari daerah Yogyakarta dan lembut dalam bertutur kata. Adapun ayah Dewi Sakrendah bernama Sukirman, yang memiliki nama panggilan Ki Ireng karena memiliki kulit yang gelap dan berpenampilan panadon. Keleurga ini yang beranggotakan 3 orang memiliki tempat tinggal di daerah lereng Gunung Bromo. Sosok Dewi mau tidak mau harus berjuang dalam keluarganya untuk mempertahankan kesucian iman dari adat Jawa yang dominan dengan tradisi Kejawan, yang mana tradisi ini diyakini penuh dengan kesyirikan.

Dewi sangat teguh memegang teguh keyakinannya terkadang menyayangkan bagaimana ia bisa bertahan di antara dua keyakinan yang bertentangan dengan agamanya. Selain itu, ia juga harus berjuang untuk menyadarkan ayahnya yang terperosok dalam kesesatan besar selama puluhan tahun terhadap ilmu hitam yang secara jelas sangat bertentangan dengan nilai-nilai dalam keimanan itu sendiri. Dalam batin Dewi, sering terlintas pemikiran antara kebenaran agama yang dipercayanya dengan keyakinan sang nenek moyang. Tapi yang paling menggonggonya adalah ayahnya. Ayahnya merupakan sosok yang sangat dekat dengan Dewi, sehingga ia sangat mengenal karakter ayahnya. Dia khawatir dia ingin membangunkan ayah yang sangat dia cintai. Hingga suatu hari ia terjangkit penyakit aneh yang terungkap dari perbuatan ayahnya. Dewi sangat marah ketika mengetahui dirinya telah berkorban besar kepada guru ayahnya dan ibunya yang juga sangat marah. Hingga ayahnya sendiri terjangkit penyakit yang sangat aneh, yang ternyata merupakan perjuangan ayahnya untuk menjaga sang dewi dari pengorbanan besar tersebut.

Ini adalah usaha mengharukan Dewi dan ibunya, yang akhirnya ingin membantu ayahnya menghindari pengorbanan besar dan ilmu hitam. Kemudian, ketika ayahnya sembuh, muncul permasalahan lain terkait bagaimana menyatukan keluarga dari ayah dan ibunya, sampai akhirnya mereka menyadari kesalahan masing-masing. Tidak memiliki gambar untuk mendukung cerita merupakan kelemahan dari novel ini. Padahal cerita di dalamnya sangat menarik. Walaupun terdapat kelemahan, buku ini memiliki keunggulan berupa penggunaan istilah-istilah bahasa Jawa yang selalu dijelaskan di bawahnya, sehingga para pembaca lebih mudah memahami makna cerita tanpa kendala bahasa yang digunakan. Buku ini sangat baik dibaca untuk segala usia karena di dalam buku ini terdapat nilai-nilai dalam agama dan dapat kita perdalam bahwa budaya Jawa yang kita yakini selama ini ternyata berlawanan dengan nilai-nilai dalam agama.

Struktur Naratif

Novel *Ketika Langit Runtuh* Karya Abdul Mutaqin

Tema adalah gagasan yang ada dalam latar cerita sehingga sekaligus menjadi landasan bagi pengarang untuk mewujudkan karya fiksi yang diciptakannya (Aminuddin, 2011:91). Novel *Ketika Langit Runtuh* yang bertemakan rekonsiliasi liberalisme dengan kebebasan beragama, bercerita tentang seorang anak. Anak ini adalah anak ibu dari perkawinan dengan ayah. Novel ini memiliki beberapa tokoh utama yaitu Darwisy sebagai anak, Ningrum sebagai ibu dan Markam sebagai ayah. Ningrum dan Markam membangun keluarganya dalam pemahaman kebebasan dengan mengontrol cara pandang orang. Mereka berdua adalah aktivis yang memuji liberalisme dan mengecam Islam secara agresif. Mereka menghindari apapun yang berbau Islam. Namun, Darwisy tidak sepenuhnya setuju dengan pemikiran orang tuanya. Gaya bicaranya formal, apalagi penulis mengisyaratkan bahwa Darwisy sebenarnya adalah seorang remaja yang cerdas, santun, dan berpikiran lurus.

Dalam alur cerita ini sosok anak yang menjadi tokoh utama dalam cerita ini berhasil membuat hati seorang ibu terguncang dan terpukul sehingga ibunya ini kembali ke jalan yang benar sesuai dengan fitrahnya di awal yaitu memeluk agama Islam dengan benar dan utuh sesuai ajarannya yang benar. Saat mengetahui fakta ini, suaminya Markam tidak terima dan marah dengan istrinya yaitu Ningrum karena kembali kepada fitrahnya. Sehingga Markam pergi dari rumah karena tak terima atas kejadian ini. Orang-orang di sekolah Darwisy banyak yang ingin mencelakainya. Kepala sekolahnya yaitu Samantha dan temannya yaitu Mulki serta pengurus

yayasan SMA Bhineka di Yogyakarta yaitu Raharja ikut serta ingin mencelakai. Oaring-orang tersebut menilai Darwisy sebagai ancaman karena Darwisy mengkritik ideologi dan pandangan liberal mereka. Novel ini mengajarkan bahwa fanatisme yang berlebihan membahayakan diri kita bahkan darah daging kita sendiri.

Namun kegagalan yang selalu didapatkan oleh orang yang ingin mencelakai Darwisy karena Tuhan selalu melindungi Darwisy. Markam merasa seperti dipukul beberapa kali, bahkan merasa seperti ditusuk. Markam yang memperjuangkan gagasan kaum liberal, namun para pendukung paham ini berniat mencelakai darah dagingnya. Akhirnya Markam menyadari jika ideologi yang dipercayanya itu salah sehingga membuat ia kembali masuk ke dalam Islam. Namun sayang Markam tewas karena ditusuk oleh preman saat dia membantu seorang perempuan di terminal. Darwisy dan Ningrum yang mengetahuinya merasa sangat sedih karena harus kehilangan sosok Markam. Akan tetapi, mereka senang karena di akhir hayatnya Markam sudah kembali ke fitrahnya dengan menerima Islam sepenuhnya. Kelemahan novel ini Penulis tidak memberikan informasi pribadi untuk mempersulit pembaca yang ingin mengetahui tentang penulis. Ada juga kesalahan ketik dalam novel. Novel *Ketika Langit Runtuh* ditujukan untuk pembaca muda dan dewasa. Novel ini ringan isinya, namun pesannya cukup dalam bagi para pembacanya. Jadi jangan sampai gagal untuk membaca buku ini karena isinya sangat menarik.

Novel Putri Kejawen Karya Novia Syahidah

Berikutnya adalah novel Putri Kejawen yang mengangkat tema budaya yang kental. Novel ini terdapat tokoh utama, yaitu anak Dewi Sakrendha dan juga terdapat tokoh yang ingin mencari jati dirinya. Seorang anak yang lahir dari seorang ibu patuh kepada suaminya. Ibunya tersebut masih ada garis keturunan bangsawan, Ratmi. Ratmi menikah dengan Sukirma, yang berprofesi sebagai dukun terkenal berkemauan keras, di desa terpencil di Gunung Kidul. Novel memiliki aliran campuran, dimulai dengan keadaan terkini diikuti dengan kilas balik. Sukirman dulunya terkenal sebagai dalang. Hingga kemudian ia berubah pikiran untuk menjadi dukun sakti. Syarat yang harus dilakukan jika ingin menjadi dukun sakti, yairu tidak bisa diperoleh keturunan. Sukirman menyetujui syarat tersebut, meski tidak bisa memiliki anak. Namun, ia tiba-tiba berubah pikiran dan ingin mempunyai anak dan ia akhirnya mencari "guru" lain agar dapat memiliki anak. Berlatar kota Yogyakarta, gaya bahasa campurannya membuat pembaca tenggelam dalam cerita. Novel ini menggunakan sudut pandang yang berbeda seperti sudut pandang orang pertama dan sudut pandang orang ketiga.

Sukirman akhirnya mendapatkan guru yang bisa memberikannya anak, meski keadaan tidak mudah. Namun, terdapat beberapa syarat, ia harus mendapatkan istri keturunan bangsawan dan membuat tato di beberapa bagian tubuhnya, serta memberikan persembahan ke Pundhen atau memberikan persembahan ke Gunung Kawi untuk jangka waktu tertentu. Meski demikian, nama Sukirman yang sebagai dukun sakti di kalangan penduduk desa ini memiliki pemikiran yang lebih maju. Ia pun menyekolahkan putrinya Dewi ke sekolah di luar desanya, yakni Wonogiri. Berharap anaknya tumbuh menjadi orang yang cerdas dan saleh. Meskipun sebagian besar penduduk desa pada waktu itu tidak mengenyam pendidikan menengah.

Di kelas 3 SMA ini, Dewi akhirnya belajar tentang Islam langsung dari salah satu gurunya. Sejak saat itu dia tahu bahwa ayahnya selama ini mengelak. Juga apa yang ayahnya lakukan untuk melindunginya dengan jimat yang selalu diberikan ayahnya. Jimat itu dibuang hingga kembali dari Wonogiri, kota tempat Dewi melanjutkan SMA. Setelah lulus SMA, Dewi berencana pergi ke Yogyakarta untuk mencari pekerjaan. Kemudian ia dapat bekerja sebagai pengasuh dari keluarga bangsawan. Dan keluarga bangsawan itu adalah keluar besar Dewi dari ibunya.

Setelah adanya hal itu, mereka tahu sebenarnya tentang Dewi karena Dewi cucunya. Harapan mereka agar Dewi dan Rahmi (ibu Dewi) kembali kepadanya, namun tetap menyangkal keberadaan ayah Dewi. Tentu saja Dewi tidak terima jika keluarga kakek dan neneknya mempermalukan ayahnya. Pesan atau pesan tersirat dari novel ini adalah jangan ragu untuk berdakwah dan membimbing orang yang kita sayangi ke jalan yang benar atau kita akan mati.

Kelebihan dari novel Putri Kejawe ini adalah penulis dapat memberikan detail yang sangat detail tentang segala aktivitas yang berhubungan dengan dunia perdukunan. Semua penawaran yang diperlukan serta informasi tentang lokasi upacara perdukunan. Penggambaran tiap karakter juga sangat gamblang.

Hasil Analisis: Konflik Batin Anak dalam Novel *Ketika Langit Runtuh* Karya Abdul Mutaqin Dan *Putri Kejawan* Karya Novia Syahidah dengan Pendekatan Psikologi Sastra

Dari penelitian dua novel ini yaitu *Ketika Langit Runtuh* dan *Putri Kejawan* akan membandingkan terkait permasalahan konflik batin yang dialami oleh dua tokoh anak Darwisy dan Dewi. Kedua tokoh pada masing-masing cerita ini mengalami konflik batin dalam keluarganya namun dalam masalah yang berbeda. Konflik batin ini dapat muncul antara dua tokoh, dalam satu tokoh, atau antara tokoh masyarakat dengan lingkungannya.

Konflik Batin Darwisy dalam Novel *Ketika Langit Runtuh* Karya Abdul Mutaqin

Reaksi tokoh anak (Darwisy) terhadap konflik dalam novel *Ketika Langit Runtuh* karya Abdul Mutaqin merupakan unsur yang memiliki pilihan atau tekad. Inilah yang dilakukan para darwis, karena para darwis Ningrum (ibu) dan Markam (ayah) membangun keluarganya dalam paham kebebasan dan mereka berdua adalah aktivis liberal yang aktif mengkritisi Islam dan menghindari apapun yang berbau Islam. Namun, Darwisy tidak sepenuhnya setuju dengan pemikiran orang tuanya. Karena Darwisy tidak sepenuhnya setuju dengan pemikiran orang tuanya karena sebagian orang ingin mencelakainya dan menganggap Darwisy sebagai ancaman karena Darwisy mengkritisi paham dan paham liberal mereka.

Konflik internal dalam karakter anak (Darwisy) dalam novel *Ketika Langit Runtuh* oleh Abdul Mutaqin terdiri dari berbagai konflik. Yaitu konflik internal dan konflik eksternal. tentang faktor penyebab konflik anak dalam novel *Ketika Langit Runtuh* karya Abdul Mutaqin. Pertama, perbedaan individu, yang meliputi perbedaan sikap dan perasaan, perbedaan kepribadian membentuk perbedaan latar belakang budaya, perbedaan kepentingan antara individu atau kelompok, dan perubahan nilai yang cepat dan tiba-tiba dalam masyarakat.

Kedua, solusi yang ditawarkan pengarang atas konflik yang terdapat dalam novel *Ketika Langit Runtuh* karya Abdul Mutaqin, penekanan atau dominasi satu sisi, merupakan opsi yang banyak diadopsi oleh pengarang. Ada juga solusi kompromi untuk masalah ini. Pada bagian terakhir, solusi terintegrasi digunakan dalam penyelesaian konflik.

Selain itu, konflik internal ini disebabkan oleh konflik kepentingan, yaitu konflik antara pelestarian budaya dan ajaran Islam, seperti Markam yang memperjuangkan ide-ide liberal, tetapi para pengikut ideologi itu bermaksud mencelakai darah dagingnya dan Darwisy tidak sepenuhnya setuju dengan ide orang tuanya dan perubahan sosial yang cepat di masyarakat.

Konflik Batin Dewi dalam Novel *Putri Kejawan* Karya Novia Syahidah

Reaksi tokoh Dewi Sakhrenda dalam menghadapi konflik dalam novel *Putri Kejawan* karya Novia Syahidah merupakan unsur yang memiliki titik pilihan atau penolakan. Inilah yang dilakukan tokoh Dewi, menolak jimat pemberian ayahnya yang bertentangan dengan syariat Islam, menolak pendampingan ayahnya karena malu dengan sindiran teman-temannya, dan menolak ibunya memanggil dukun ketika ayahnya melakukannya. dia. . Kematian dan Pilihan Metode Penyembuhan Islami.

Dalam novel karya tokoh anak (Dewi Sakhrenda) Novia Syahidah, tentang konflik internal yang dialami dalam novel *Putri Kejawan* yaitu kebingungan, konflik, kekecewaan. Konflik internal berupa kekecewaan, termasuk pada sang ayah, karena dibalik rasa cinta yang tulus, sang ayah mengorbankan dirinya kepada dukun, selain itu Dewi Sakhrenda menemukan di tubuh ayahnya sebuah tato bertuliskan nama Allah. Jauh dibawah. Konflik internal seperti keragu-raguan, bingung menerima jimat ayah sebagai tanda cinta, atau melanjutkan keyakinan seseorang mengetahui bahwa ini tidak terjadi dalam Islam. Kekhawatiran lainnya adalah ketika dia harus menyembuhkan penyakit orang-orang yang menghubungkannya dengan Tuhan dengan metode penyembuhan Islami, yaitu dengan membaca ayat-ayat Alquran, sementara konflik terjadi ketika ayahnya memerintahkannya untuk memakai jilbab. jika Anda aktif. Hijab masih tabu di desa ini.

Di akhir cerita, Dewi dan ibunya mengetahui bahwa Dewi adalah lamaran untuk menemui guru ayahnya ketika Dewi tepat berusia 20 tahun. Namun karena ia mencintai Dewi sang dukun, maka ayah Dewi akhirnya menolak memberikan Dewi kepada gurunya. Bahkan jika Anda harus menanggung semuanya setengah mati. Namun dari pertempuran antara Dewi dan ibunya yang membantu ayahnya menyingkirkan pengaruh gurunya melalui Ruqyah.

“Kowe tahu, aku memberi makan anak istriku dengan hasil sawah itu. Dengan hasil ladang yang kami miliki. Bukan dengan perdukunan ini. Sebab mereka merupakan orang-orang yang tak berdosa yang harus kujaga. Jadi jika kowe merusak sawah ladangku,

berarti kowe membunuh anak istriku. Sudah sepantasnya jika perbuatan kowe aku kembalikan, agar kowe tahu bagaimana rasanya jika keluarga kowe mati,”tandas Bapak dengan suara beratnya. (hal 42).

Faktor konflik pada anak dalam novel *Putri Kejawen* karya Novia Syahidah. Pertama, perselisihan antar individu termasuk perselisihan dengan ayah dan ibunya ketika Dewi Sakhrenda menyadari bahwa ajarannya tidak sesuai dengan ajaran Islam yaitu larangan berjilbab, larangan berjilbab di Yogya. Dia pergi ke dukun. Selain itu ada perbedaan kerabat yang mana adalah sikap orang miskin dan sikap kakek nenek yang menghina ayahnya.

Kedua, perbedaan budaya, yaitu perbedaan antara *Kejawen* dan ajaran Islam. Pendapat Ibu Zainab bahwa *Kejawen* cenderung meneladani Tuhan dan atmosfer ajaran Islam di Tengger cukup baik karena banyak mesjid, meskipun tradisi *Kejawen* masih dipraktekkan. Hal ini menimbulkan konflik internal.

Selain itu, konflik internal ini disebabkan oleh konflik kepentingan, misalnya pelestarian budaya dan penyebaran ajaran Islam. Perlindungan ayah untuknya, keinginan ibu untuk disebut dukun, apa yang tidak dia inginkan, adalah contoh konflik dari keinginan, konsumsi dan pekerjaan ayahnya. Dan perubahan sosial terlalu cepat di masyarakat.

Mengenai perbandingan konflik internal anak dalam novel Abdul Mutaq karya Novia Syahidah dan novel *Ketika Langit Jatuh* karya Novia Syahidah yaitu, berdasarkan perbandingan konflik internal batin anak dalam kedua novel ini ialah yaitu berdasarkan analisis yang dilakukan, hal-hal yang tercermin dari munculnya konflik-konflik dalam cerita, faktor konflik batin anak yang sering yaitu terkait perbedaan budaya dan perbedaan antara individu dengan individu lain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini. Peneliti menemukan kesamaan konflik internal anak dalam novel *Ketika Langit Runtuh* karya Abdul Mutaqin dan *Putri Kejawen* karya Novia Syahidah. Dalam novel *Ketika Langit Runtuh*, konflik internal yang dialami tokoh anak (Darwisy) disebabkan oleh konflik internal dan konflik eksternal. Faktor penyebab konflik internal anak dalam novel muncul dari perbedaan individu. Perbedaan sikap dan perasaan, perbedaan latar belakang budaya, perbedaan kepentingan antara individu atau kelompok, serta perubahan nilai yang cepat dan tiba-tiba dalam masyarakat.

Dalam novel *Putri Kejawe* karya Novia Syahidah, konflik batin yang dialami tokoh anak *Putri Kejawen* (Dewi Sakhrenda) adalah kebimbangan, konflik, kekecewaan. Faktor penyebab konflik internal anak dalam novel muncul dari perbedaan pendapat atau pemikiran individu dan perbedaan budaya. Selain itu, terdapat konflik kepentingan yaitu konflik antara pelestarian budaya dan penanaman ajaran Islam, serta perubahan sosial yang terlalu cepat di masyarakat. Terkait perbandingan konflik antara dua novel pada penelitian ini, konflik dominan yang sering kali muncul terkait perbedaan konflik individu dan konflik perbedaan budaya. Hal ini merupakan cerminan dari banyaknya konflik yang ditemukan dan faktor penyebab konflik muncul.

REFERENSI

- Aminuddin. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung : Sinar Baru.
- Apriyani, P. 2017. Telaah Konflik dalam Novel “Ketika Langit Runtuh” Karya Abdul Mutaqin. *Skripsi*. Bengkulu: UNIB Scholar Repository.
- Arifin, Bambang Syamsul. 2016. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asnawi, A., & Hartutik, H. 2014. Analisis Historis Terhadap Komunisme Sebagai Suatu Ideologi Politik. *SEUNEUBOK LADA: Jurnal ilmu-ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Kependidikan*, 1(2), 1-15.
- Damono, Sapardi Djoko. 2006. *Sastra Bandingan*. Jakarta: Editum.
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Med Press.
- Keraf, Gorys. 2008. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Minderop, Albertine. 2011. *Psikologi Sastra*. Jakarta: Obor.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Prasetya, Joko Tri. 2013. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahutami, Y. 2014. Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Putri Kejawan Karya Novia Syahidah (Psikologi Sastra). *Skripsi*. Yogyakarta: ePrints@UNY.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2012. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Semi, M. Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa Raya.
- Siswanto, Wahyudi. 2013. *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: Aditya Media Publishing.
- Tara, S. N. A., Rohmadi, M., & Saddhono, K. 2019. The Inner Conflict of The Main Character in The Novel by Ruwi Meita Literature Psychology Review and Its Relevance as Teaching Materials of Indonesian Literature in SMA. *BASASTRA*, Vol. 7, No. 1, pp.103-112.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1995. *Teori Kesusastraan*. Diterjemahkan oleh Melani Budianta. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Winarno, Surakhmad. 1980. *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar Dasar-dasar dan Teknik Metodologi pengajaran*. Bandung: Tarsito.